

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data harga harian bahan kebutuhan pokok dan penting (bapokting) periode triwulan III tahun 2025

fluktuasi harga pada 20 (dua puluh) jenis komoditas strategis selama periode Triwulan III tahun 2025 di Kabupaten Malang, berikut analisis terhadap perkembangan harga:

1. Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok pada Triwulan III Tahun 2025, secara umum harga komoditas di Kabupaten Malang relatif stabil, dengan sebagian besar komoditas mengalami fluktuasi di kisaran 0-2%. Stabilitas ini menunjukkan ketersediaan pasokan yang cukup dan efektivitas intervensi pasar melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) serta koordinasi lintas sektor dalam menjaga keterjangkauan harga.
2. Namun demikian, beberapa komoditas hortikultura mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan, yaitu cabai merah naik 36%, bawang merah naik 25%, serta cabai rawit naik 12%, dipengaruhi oleh faktor cuaca dan penurunan pasokan dari sentra. Kenaikan harga juga terjadi pada daging ayam sebesar 11%, seiring meningkatnya biaya pakan dan permintaan musiman.
3. Secara keseluruhan, kondisi harga pangan strategis di Kabupaten Malang pada Triwulan III 2025 masih terkendali, meskipun terdapat tekanan dari komoditas cabai dan bawang yang bersifat musiman. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terus memperkuat koordinasi dan intervensi, antara lain melalui penguatan produktivitas serta pengembangan hilirisasi komoditas pangan dan hortikultura, optimalisasi jaringan jalan serta fasilitasi distribusi antarwilayah, untuk menjaga kestabilan pasokan dan harga.

Data Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Malang periode triwulan III tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, pergerakan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Malang menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor musiman, pasokan pangan, dan kelancaran distribusi. Berdasarkan pemantauan Indeks Perubahan Harga (IPH) mingguan, dinamika harga selama Juli hingga September memperlihatkan pola perubahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama bulan Juli, IPH berada pada kisaran 0,50% hingga 1,26%, menandakan adanya tekanan inflasi yang disebabkan oleh komoditas cabai rawit dengan andil dominan mencapai 1,74%, diikuti oleh beras dan daging ayam ras. Kenaikan harga cabai rawit berkaitan dengan berkurangnya pasokan akibat masa tanam, siklus panen yang belum stabil kondisi, cuaca dan tingginya permintaan untuk acara sosial masyarakat, sementara peningkatan harga beras dan daging ayam ras dipicu oleh kenaikan biaya produksi dan distribusi.
2. Memasuki bulan Agustus, IPH berbalik negatif dengan kisaran -0,56% hingga -1,16%, menandakan terjadinya Penurunan harga terutama disumbang oleh cabai rawit dan daging sapi. Faktor utama penurunan harga berasal dari panen raya komoditas hortikultura serta perbaikan distribusi antarwilayah yang memperlancar pasokan ke pasar. Periode ini mencerminkan normalisasi harga pangan setelah lonjakan pada bulan sebelumnya.

Pada bulan September, IPH kembali berfluktuasi dengan nilai antara - 0,31% hingga 0,59%. Minggu pertama masih mengalami deflasi ringan akibat penurunan harga bawang merah, tempe, dan cabai rawit, namun pada minggu kedua hingga ketiga terjadi kenaikan harga daging ayam ras, beras, dan cabai rawit. Komoditas daging ayam ras menjadi penyumbang utama inflasi minggu ketiga didorong oleh kenaikan harga pakan dan terbatasnya pasokan ayam hidup di tingkat produsen.

4. Kesimpulan secara umum, perkembangan harga pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan pergerakan yang dinamis, diawali dengan tekanan inflasi pada bulan Juli akibat gangguan pasokan komoditas hortikultura dan bahan pangan utama. Memasuki Agustus, kondisi berbalik menjadi deflasi seiring melimpahnya hasil panen dan membaiknya distribusi pasokan ke pasar. Sementara itu, pada bulan September terjadi pemulihan tekanan harga yang masih terkendali dalam batas wajar, menandakan stabilitas harga pangan daerah secara keseluruhan tetap terjaga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan III Tahun 2025, harga kebutuhan pokok di Kabupaten Malang secara umum tetap stabil. Namun, beberapa komoditas pangan strategis terutama dari sektor hortikultura dan peternakan masih mengalami fluktuasi harga. Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Malang, meliputi:

1. Gangguan pasokan komoditas hortikultura menjadi faktor utama pendorong tekanan inflasi pada bulan Juli. Kenaikan harga cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah dipicu oleh cuaca ekstrem, belum stabilnya masa tanam dan siklus panen, serta meningkatnya permintaan seiring dengan tingginya aktivitas sosial dan keagamaan masyarakat.
2. Harga daging ayam ras mengalami kenaikan sekitar 11% akibat meningkatnya biaya pakan dan terbatasnya pasokan ayam hidup di tingkat produsen. Tekanan harga tersebut kembali muncul pada bulan September 2025 dan memberikan kontribusi cukup besar terhadap inflasi mingguan, terutama pada minggu ketiga.
3. Meskipun pada bulan Agustus terjadi deflasi akibat panen raya hortikultura dan kelancaran distribusi, kondisi tersebut bersifat sementara dan belum mencerminkan kestabilan jangka panjang. Fluktuasi harga yang cepat menunjukkan masih rapuhnya keseimbangan antara pasokan dan permintaan, khususnya pada komoditas dengan siklus tanam pendek seperti cabai dan bawang.
4. Belum optimalnya sistem deteksi dan pemantauan pada rantai pasok komoditas pangan strategis, khususnya dalam penyaluran hasil panen dari sentra produksi ke pasar utama, masih menjadi kendala. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan sarana transportasi dan fluktuasi biaya angkut, yang pada akhirnya menambah tekanan terhadap harga di tingkat konsumen.
5. Secara keseluruhan, tantangan utama TPID Kabupaten Malang pada Triwulan III Tahun 2025 meliputi pengendalian fluktuasi harga hortikultura, stabilisasi pasokan unggas, efisiensi distribusi antarwilayah, serta penguatan produksi dan hilirisasi pangan lokal agar tekanan inflasi daerah tetap terkendali dan daya beli masyarakat dapat terjaga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Malang yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan III 2025 oleh TPID Kabupaten Malang berdasarkan Strategi 4K

(Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi, antara lain:

a. Ketersediaan Pasokan

1. Kegiatan peninjauan lokasi tunnel garam di Pantai Modangan, Kecamatan Donomulyo, pada 25 September 2025, yang dihadiri **Bupati Malang**, PT Garam, serta jajaran perangkat daerah dan FORKOPIMDA, menjadi langkah strategis dalam memperkuat kolaborasi pengembangan sektor garam di Malang Selatan. Sinergi ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan nilai tambah produk lokal, menyejahterakan petani garam rakyat, dan memperkuat ketahanan pangan nasional melalui pengelolaan rantai produksi yang berkelanjutan
2. Bupati Malang hadir dalam kegiatan Panen Raya Budi Daya Ikan Nila di Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, pada 10 September 2025. Kegiatan tersebut menjadi bukti nyata keberhasilan kelompok petani ikan dalam mengembangkan potensi sektor perikanan di wilayahnya. Dengan hasil panen mencapai sekitar 2,3 ton dari 13 ribu ekor bibit bantuan Dinas Perikanan, panen raya ini menunjukkan kontribusi nyata masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.
3. **Bupati Malang**, Drs. H. M. Sanusi, MM, meninjau lokasi produksi garam tunnel di Pantai Modangan, Kecamatan Donomulyo, pada 2 September 2025. Kunjungan tersebut dilakukan untuk melihat langsung proses produksi garam dengan teknologi tunnel yang digagas Dinas Perikanan bersama Kelompok Usaha Petani Garam (KUGAR) setempat. Dalam kesempatan itu, Bupati mendorong pengembangan inovasi pengolahan garam berbasis teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan kualitas dan nilai jual produk, sekaligus memperkuat sektor ekonomi pesisir Kabupaten Malang.
4. Kegiatan Panen Jagung Program Ketahanan Pangan seluas 200 hektare dilaksanakan di Desa Rembun, Kecamatan Dampit, pada 6 Agustus Panen raya ini merupakan wujud kolaborasi Polres Malang, Pemerintah Kabupaten Malang, Forkopimda, kelompok tani, BUMN dan sektor swasta dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Sebanyak 354 petani terlibat dengan produktivitas mencapai 8-10 ton per hektare.
5. **Wakil Bupati Malang** menerima kunjungan lapangan Komisi IV DPR RI di kawasan UPLAND, Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, pada 21 Juli Kunjungan tersebut meninjau pelaksanaan UPLAND Project yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani dataran tinggi melalui pengembangan infrastruktur, sistem agribisnis, dan kelembagaan petani. Program UPLAND di Kabupaten Malang berjalan lancar sesuai Perjanjian Hibah Daerah (PHD) yang selanjutnya dilakukan amandemen PHD.
6. Upaya pengendalian inflasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang difokuskan pada peningkatan produksi pertanian, peternakan, dan perikanan, penguatan kelembagaan petani, serta pembangunan infrastruktur pertanian untuk mendukung ketersediaan pasokan pangan daerah, meliputi : a). Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk memperkuat perencanaan tata ruang pertanian, b). Pelaksanaan program UPLAND bawang merah di Kecamatan Ngantang dan Pujon dengan bantuan alat mesin pertanian dan pengembangan lahan seluas 130 ha, c). Perluasan areal tanam padi, jagung, dan ubi kayu seluas 174 ha, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) di 582 ha lahan, pembinaan kelompok tani, bantuan 149 unit alsintan. d). Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) bagi 33 kelompok tani untuk memperkuat ketahanan pangan dan menekan potensi inflasi.
7. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Malang dalam upaya menjaga

ketersediaan pasokan difokuskan pada peningkatan kesehatan hewan serta jaminan mutu produk ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) melalui pengecekan sampel daging di Pasar Turen dan Tempat Penyimpanan Susu (TPS) Wagir dan Ngajum. Selain itu, dilakukan pembinaan kelompok peternak di berbagai kecamatan untuk memperkuat kelembagaan, meningkatkan produksi, dan memastikan ketersediaan produk peternakan yang berkualitas bagi masyarakat.

8. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malang melaksanakan program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat melalui kegiatan pengadaan dan penyaluran cadangan pangan pemerintah untuk mengantisipasi kekurangan pasokan, gejolak harga, serta kondisi darurat seperti bencana alam dan sosial. Pelaksanaan dilakukan di beberapa kecamatan (Turen, Sumberpucung, Kasembon, Ngantang, Pujon, Donomulyo, Pagak, Kalipare, Dampit, Bantur, Sumbermanjing Wetan, Gedangan, Jabung, Ampelgading, Tirtoyudo). Sebanyak 5.764 keluarga rawan pangan menerima bantuan beras 10 kg/KK dengan total 172.920 kg beras tersalurkan dalam tiga tahap.
9. Dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas pertanian, kegiatan Bagian Sumber Daya Alam Setda difokuskan pada kelancaran distribusi dengan mengoptimalkan peran distributor dan kios pupuk subsidi melalui pemantauan di wilayah Sumberpucung, Kasembon, dan Bululawang. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman terhadap regulasi Permendag Nomor 04 Tahun 2023, memastikan ketersediaan pupuk di tingkat pengecer, serta mendorong petani agar lebih memahami tata cara pennebusan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku
10. Peningkatan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya air oleh Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Malang guna mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, meliputi rehabilitasi embung, jaringan irigasi, dan bendung untuk menjaga ketersediaan air pada musim kemarau; peningkatan jaringan irigasi permukaan guna memperluas areal tanam dan meningkatkan hasil pertanian; serta penguatan kelembagaan HIPPA, GHIPPA, dan IHIPPA agar lebih berperan dalam pengelolaan irigasi dan mendukung ketahanan pangan daerah.

b. Keterjangkauan Harga

1. Dalam rangka Mendorong Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat, **Bupati Malang** hadir sekaligus menutup kegiatan Pekan Budaya “Pasar Kuno” (Pandesari Kuncoro Bawono) yang di selenggarakan dari tanggal 22 hingga 28 September 2025, di Lapangan Desa Pandesari Kecamatan Pujon.
2. **Wakil Bupati** Malang menghadiri kegiatan Gerakan Pangan Murah Serentak se-Jawa Timur yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Malang di halaman kantor Kecamatan Karangploso pada 23 September 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda nasional yang dilaksanakan secara serentak di berbagai daerah Indonesia, dengan tujuan menekan laju inflasi sekaligus menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok.
3. **Wakil Bupati Malang** secara resmi membuka Pasar Rakyat Terongdowo Tempo Doeloe yang digelar di Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, pada 5 September 2025. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana perputaran ekonomi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi juga berperan dalam melestarikan budaya lokal, memperkuat ekonomi masyarakat, serta menumbuhkan semangat kemandirian dan kreativitas pelaku usaha tingkat desa sebagai bagian dari penggerak ekonomi kerakyatan di Kabupaten Malang.
4. Pemerintah Kabupaten Malang menyelenggarakan Apel Jogo Kabupaten Malang, Doa Bersama, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** demi Indonesia Damai di Halaman Pendopo Kabupaten Malang, Jalan Panji No.

158, Kecamatan Kepanjen, 03 September 2025.

5. **Bupati dan Wakil Bupati Malang** bersama-sama mensukseskan Gerakan Pangan Murah Bersama Forkopimda Kabupaten Malang dan Masyarakat Kabupaten Malang, bertempat di Gedung Cindewilis, Kecamatan Pakisaji, 01 September 2025.
6. Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan, **Wakil Bupati Malang** menghadiri kegiatan Launching Gerakan Pangan Murah (GPM) Polri Untuk Masyarakat Kabupaten Malang melalui Video Confrence, bersama Kapolres Malang di Pendopo Kecamatan Pakisaji, 24 Agustus 2025.
7. **Plt. Deputy V Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Republik Indonesia bersama Wakil Bupati Malang** menghadiri kegiatan Pelatihan Digital Marketing di Kawasan KEK Singosari, Kabupaten Malang, pada 13 Agustus 2025. Kegiatan yang diinisiasi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Malang ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan pemasaran digital guna meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan membangun branding digital yang efektif.
8. **Pasar Sembako Murah** selama periode Triwulan III 2025 rutin dilaksanakan 4 kali dalam satu bulan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang yang bertajuk '**SULING SMART**' (**Sholat Subuh Keliling Berjamaah dan Sembako Murah Harga Terjangkau**) setiap minggu dengan menjual komoditi Gula Pasir, Beras, Minyak Goreng dan Sayur Mayur dengan harga terjangkau (dibawah harga pasar);
9. **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kabupaten Malang rutin dilaksanakan setiap awal bulan di halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan sejumlah titik Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta menekan angka inflasi, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang melaksanakan program pengendalian inflasi melalui operasi pasar murah, pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok (bapak) di pasar rakyat dan distributor. Dari 34 UPPD, sebanyak 21 UPPD dijadikan sampel, dengan hasil berupa laporan harian perkembangan harga 20 komoditas bahan pokok yang diinput secara rutin ke laman Wasinflasi Kemendagri melalui Inspektorat Kabupaten Malang.
11. Pada Juli 2025, Disperindag Kabupaten Malang menggelar Pelatihan Pengemasan dan Labeling Produk di Kecamatan Turen, diikuti 40 pelaku IKM pangan dan kerajinan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas kemasan agar memenuhi standar pasar modern dan e-commerce, dengan pendampingan dari tenaga ahli desain kemasan serta BBPOM. Melalui pelatihan ini, pelaku IKM didorong memperkuat daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran produk lokal.
12. Pada Agustus 2025, Disperindag Kabupaten Malang menyelenggarakan Pelatihan Digital Marketing dan Marketplace "Malang Mart" di Aula Disperindag Kepanjen, diikuti oleh 60 pelaku UMKM dari berbagai kecamatan. Pelatihan ini membekali peserta dengan keterampilan optimalisasi media sosial, fotografi produk, serta pemanfaatan platform Malang Mart sebagai sarana promosi digital. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan daya saing pelaku UMKM, sehingga produk lokal Kabupaten Malang dapat menjangkau pasar yang lebih luas secara daring.
13. Pada September 2025, Disperindag Kabupaten Malang melaksanakan Pelatihan Sertifikasi Halal dan PIRT di Kecamatan Dampit, diikuti oleh 35 pelaku usaha pangan dan minuman olahan. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kabupaten Malang untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap standar keamanan dan kehalalan Melalui pendampingan administrasi, sebanyak 25 peserta berhasil memperoleh fasilitasi pengurusan sertifikat halal dan izin PIRT, sebagai langkah nyata peningkatan kualitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.

Upaya terkait stabilisasi harga oleh Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Malang

14.

dilakukan melalui diversifikasi konsumsi dan pola tanam dengan mendorong budidaya komoditas non-padi atau palawija guna memperkuat ketahanan pangan daerah. Selain itu, pemerintah juga melaksanakan program penciptaan lapangan kerja berbasis proyek infrastruktur untuk menjaga daya beli masyarakat serta memastikan perputaran ekonomi tetap berjalan stabil di tengah dinamika harga kebutuhan pokok.

c. Kelancaran Distribusi

1. **Bupati Malang** melaksanakan audiensi dengan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia (Kemenkominfra) dalam rangka pembahasan Pengajuan Pembangunan Jalan Tol Malang-Kepanjen serta Pengajuan Inpres Jalan Daerah di Kabupaten Malang bertempat di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia, 27 Agustus 2025
2. Dalam rangka mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan menjamin keselamatan masyarakat, **Bupati Malang** melakukan kunjungan kerja secara estafet di dua desa wilayah Kecamatan Wagir pada 24 Agustus 2025. Kunjungan pertama dilakukan di SDN 3 Jedong untuk meninjau kondisi area belakang sekolah yang mengalami longsor tanah (tebing) dan berpotensi membahayakan warga sekolah maupun masyarakat sekitar. Selanjutnya, Bupati meninjau hasil pembangunan jembatan penghubung di Desa Dalisodo yang telah direhabilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Malang setelah sebelumnya mengalami kerusakan akibat bencana alam
3. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malang melaksanakan penyusunan dan pemutakhiran peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) melalui rapat koordinasi lintas OPD pada 18 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan memetakan wilayah surplus dan defisit pangan strategis, serta memastikan ketersediaan data sebagai acuan kebijakan perencanaan tahun 2025- 2029. Koordinasi dilakukan dengan menyesuaikan metode lama dan baru sesuai panduan Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk menjaga konsistensi data dan integrasi dengan sistem informasi pangan nasional.
4. Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air (PUSDA) Kabupaten Malang melaksanakan pembangunan dan rehabilitasi 21 unit jalan usaha tani serta 1 dam parit sebagai bagian dari upaya peningkatan infrastruktur pertanian daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlancar akses distribusi hasil pertanian, meningkatkan efisiensi rantai pasok, dan menekan biaya logistik pangan. Langkah tersebut juga mendukung kelancaran pasokan serta stabilitas harga komoditas, sejalan dengan program strategis pengendalian inflasi dan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Malang.
5. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, Dinas PU Bina Marga Kabupaten Malang telah menyelesaikan program pembangunan dan pemeliharaan jaringan jalan kabupaten dengan capaian kondisi jalan mantap mencapai 80 persen. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kecamatan dengan fokus pada peningkatan akses antarwilayah produksi, distribusi hasil pertanian, dan kawasan pariwisata. Melalui dukungan pendanaan dari APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK), perbaikan dilakukan mencakup rehabilitasi, pelebaran, dan peningkatan kualitas permukaan jalan.
6. Pada Triwulan III Tahun 2025, DPKPCK Kabupaten Malang membangun 59 jalan lingkungan berlapis paving di wilayah perdesaan dan kawasan padat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas infrastruktur permukiman, memperlancar mobilitas masyarakat, dan mendukung aktivitas ekonomi lokal. Pembangunan tersebut juga memperkuat konektivitas jaringan jalan serta mendukung strategi pemerintah daerah dalam efisiensi distribusi dan pengendalian inflasi.

d. Komunikasi Efektif

1. **Wakil Bupati Malang** melaksanakan audiensi dengan Direktur Jenderal Prasarana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum RI, Bisma Staniarto, didampingi Sekretaris Ditjen Essy Asiah, MT, dan Direktur Perencanaan Usman 16 September 2025. Pertemuan tersebut membahas program revitalisasi Pasar Lawang pasca kebakaran tahun 2019 berdasarkan Proposal Baru Tahun 2025, sekaligus rencana pembangunan Tol Malang- Kepanjen.
 2. Program SULING (Subuh Keliling) menjadi sarana komunikasi yang efektif antara Pemerintah Kabupaten Malang dan Kegiatan rutin dipimpin oleh **Bupati Malang** dan dihadiri FORKOPIMDA, digelar di kecamatan se-Kabupaten Malang sebagai upaya mempererat silaturahmi, menyerap aspirasi, dan menyampaikan program pembangunan secara langsung.
 3. Mengikuti rapat koordinasi daring sebanyak empat kali dalam sebulan yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI membahas langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025. Menindaklanjuti arahan Mendagri, kegiatan dilanjutkan dengan rapat teknis bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Malang, yang difokuskan pada perumusan langkah responsif menghadapi lonjakan harga bahan pokok serta penguatan sinergi lintas sektor guna menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan di wilayah Kabupaten Malang.
 4. Updating data harga sembako setiap hari pada UPPD Turen, Singosari, Lawang, Karangploso dan Kepanjen melalui website SISKAPERBAPO Provinsi Jawa Timur dan setiap hari Senin dan Kamis melalui website SIHARKEPO Kabupaten Malang.
 5. Inspektorat Daerah Kabupaten Malang secara rutin melaksanakan input data harga harian atas 20 komoditas bahan pokok strategis serta mengunggah bukti dukung atas berbagai upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kabupaten Malang periode TW III Tahun 2025 ke laman resmi Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri untuk mendukung pemantauan pengendalian inflasi daerah sesuai arahan pemerintah pusat, serta memperkuat transparansi dan respons pemerintah daerah dalam menjaga harga dan daya beli masyarakat.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Secara keseluruhan, tingkat inflasi di Kabupaten Malang pada Triwulan III Tahun 2025 tetap terkendali meskipun sempat mendapat tekanan dari komoditas strategis seperti cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam ras. Penerapan strategi pengendalian inflasi berbasis 4K— Ketersediaan, Keterjangkauan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif—telah berjalan baik dan memberikan dampak nyata terhadap stabilisasi harga serta terjaganya daya beli masyarakat di sebagian besar wilayah Kabupaten Malang.
 2. Ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Malang secara umum berada dalam kondisi baik, didukung oleh meningkatnya produksi pertanian, perikanan, dan peternakan melalui panen raya, program ketahanan pangan, serta penguatan lahan pertanian berkelanjutan. Meski demikian, beberapa komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang masih mengalami fluktuasi karena faktor cuaca dan pola tanam yang belum Pemerintah Kabupaten Malang terus berupaya memperkuat ketahanan pangan melalui bantuan sarana produksi, perbaikan irigasi, dan pembangunan embung agar pasokan pangan tetap terjaga dan masyarakat dapat menikmati harga yang stabil.
 3. Keterjangkauan harga di Kabupaten Malang terus dijaga melalui berbagai upaya, seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Pasar Murah SULING SMART, dan Operasi Pasar yang

terbukti efektif menekan harga kebutuhan pokok. Selain itu, kegiatan budaya dan ekonomi lokal seperti Pasar Tempo Doeloe dan Pekan Budaya Pasar Kuno turut mendorong perputaran ekonomi rakyat serta menjaga daya beli masyarakat. Namun demikian, dampak kegiatan tersebut masih bersifat sementara karena belum disertai mekanisme stabilisasi harga yang berbasis stok dan distribusi jangka panjang.

4. Kelancaran distribusi pangan di Kabupaten Malang didukung oleh peningkatan infrastruktur melalui pembangunan dan rehabilitasi jalan usaha tani, irigasi, serta jembatan penghubung di berbagai Dengan capaian kondisi jalan mantap mencapai 80%, efisiensi distribusi hasil pertanian meningkat dan biaya logistik pangan dapat ditekan. Meski demikian, keterbatasan sarana transportasi dari sentra produksi menuju pasar utama masih menjadi kendala, terutama di wilayah selatan dan barat Kabupaten Malang.
5. Komunikasi pengendalian inflasi di Kabupaten Malang terus diperkuat agar masyarakat dapat merasakan langsung kehadiran pemerintah. Melalui program SULING (Subuh Keliling), Pemkab Malang membangun dialog terbuka dengan warga untuk menyerap aspirasi dan menjelaskan langkah- langkah pengendalian harga. TPID juga rutin mengikuti rapat koordinasi nasional serta memperbarui data harga harian melalui SISKAPERBAPO dan SIHARKEPO sehingga kebijakan dapat diambil lebih cepat dan transparan. Sementara itu, pengawasan Inspektorat Daerah memastikan setiap laporan berjalan akuntabel, menjaga kepercayaan publik terhadap upaya pemerintah dalam menstabilkan inflasi.
6. Secara umum, kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Malang berjalan cukup efektif dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok dan mempertahankan daya beli masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperkuat, antara lain ketergantungan pasokan hortikultura dari luar daerah, belum optimalnya sistem logistik dan transportasi pangan, serta perlunya integrasi data pasokan dan harga antar-OPD agar respons kebijakan dapat lebih cepat dan tepat sasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kebijakan TPID Triwulan III 2025, TPID Kabupaten Malang perlu menekankan langkah strategis yang korektif dan adaptif untuk menghadapi dinamika harga dan pasokan, guna memperkuat efektivitas pengendalian inflasi secara berkelanjutan dan dirasakan langsung oleh masyarakat, antara lain:

1. Optimalisasi sinergi lintas sektor dalam peningkatan produksi pangan strategis melalui dukungan teknologi budidaya, pengendalian hama, dan perluasan areal tanam. Optimalisasi LP2B dan diversifikasi pangan lokal perlu dipercepat, disertai pemberdayaan kelompok tani, BUMDes, dan koperasi melalui akses pembiayaan, pelatihan, serta perluasan pasar guna menjaga stabilitas pasokan dan ketahanan pangan daerah
2. Mengoptimalkan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar berbasis data stok agar penanganan harga lebih cepat dan tepat sasaran. Pembangunan gudang pangan, cold storage, dan lumbung desa perlu dipercepat untuk menjaga pasokan, sementara kerja sama dengan Bulog, BUMN Pangan, Kios Pangan BUMDesma dan pelaku usaha diperluas guna memastikan penyerapan hasil panen dan ketersediaan pangan lokal tetap stabil.
3. Mempercepat dan menyederhanakan alur distribusi pangan dengan memperkuat konektivitas antara wilayah produksi dan pasar melalui pembangunan jalan usaha tani, jembatan, serta sarana logistik yang memadai. Selain itu, pengembangan dan pemanfaatan platform digital SIHARKEPO diharapkan mampu mempercepat

pemantauan distribusi dan memastikan pasokan pangan tetap lancar secara real-time

4. Memperkuat komunikasi, edukasi, dan koordinasi dalam pengendalian inflasi dengan melanjutkan serta memperluas jangkauan program SULING (Subuh Keliling) sebagai sarana komunikasi publik dan penyebaran informasi terkait harga, stok pangan, dan langkah intervensi TPID. Koordinasi antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, Bulog, pelaku usaha, dan kelompok masyarakat juga perlu diperkuat untuk merumuskan langkah antisipatif menghadapi fluktuasi harga musiman. Selain itu, peningkatan literasi masyarakat tentang konsumsi pangan lokal, belanja bijak, dan pencegahan panic buying penting dilakukan melalui kampanye komunikasi publik yang terarah dan berkelanjutan.